

OMBUSMAN MALUT AKAN JADI TUAN RUMAH PENYELENGGARA PENDAMPINGAN KEPATUHAN STANDAR PELAYANAN PUBLIK

Rabu, 07 Maret 2018 - Rezky Septianto

TERNATE, pandjiindonesia.com - Ombusman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Maluku Utara akan menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan pendampingan kepatuhan standar pelayanan publik sesuai undang - undang No 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik.Hal ini di ungkapkan oleh Kepala Perwakilan Ombusmas wilayah Provinsi Maluku Utara,sofyan di kantornya.(06/03/2018)

Kepala Perwakilan Ombusman wilayah Provinsi Malut,Sofyan Ali mengatakan bahwa pada Hari Kamis tanggal 8 Maret 2018 ,pihaknya menjadi tuan rumah dalam acara tersebut yang akan di laksanakan di Hotel Dafam,Ternate.

"Rencana kegiatan penyelenggaraan pendampingan kepatuhan standar pelayanan publik ini akan di hadiri oleh 5 provinsi dan 33 kabupaten/kota",paparnya.

Ia juga menjelaskan selama satu hari full kelima provinsi yang akan menghadiri acara ini terdiri dari Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel),Maluku ,Papua,Papua Barat dan Maluku Utara (Malut)yang menjadi tuan rumah akan mendapatkan pelajaran tentang standar pelayanan publik oleh Ombusman Republik Indonesia dan Kementerian Dalam Negeri.

"Ombusman akan menyampaikan tentang urgensi dari standar pelayanan publik dalam mendorong pelayanan publik yang berkwalitas dan bagaimana pemerintah daerah baik provinsi maupun Kabupaten /Kota harus menyusun serta menerapkan standar pelayanan publik sebagai bagian kewajiban penyelenggara sebagaimana di amanatkan oleh Undang -undang yang aka pelayanan Publik yang akan di sampaikan oleh Gubernur Sulsel dan Kementerian Dalam Negeri(Kemendagri)",Jelas Sofyan.

Sofyan menerangkan kenapa yang menjadi narasumbernya dari Gubernur Sulsel karena untuk tahun 2016 berdasarkan hasil survei Ombusman mendapat peringkat pertama dalam kepatuhan terhadap standar pelayanan secara nasional dan di tahun 2017 kemarin gubernur Sulsel juga menjadi gubernur terbaik dalam konteks pelayanan publik .

"Jadi Gubernur Sulsel akan memberikan masukan bagaimana bisa berhasil mendapatkan yang terbaik dalam mengelola dan melaksanakan standar kepatuhan dalam pelayanan publik",terangnya.(AM)